

# TINJAUAN PROSES PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA *GAYO CAMPING GROUND* DI TAKENGON ACEH

**Bilqistina**

S1 Pariwisata Universitas Imelda Medan

Email : [bilqistina241@gmail.com](mailto:bilqistina241@gmail.com)

**Apriliani Lase**

S1 Pariwisata Universitas Imelda Medan

Email.: [aprilianilase@gmail.com](mailto:aprilianilase@gmail.com)

**Abstract** *The objectives of this research are to: 1) determine the plan for maximising Gayo Takengon Campgrounds' tourist potential; and 2) provide management of the campgrounds' attractions with guidance. This study discusses the potential and how to create it using a sort of qualitative research and descriptive data analysis. The study's findings indicate that there is potential for development into a natural tourist attraction. These possibilities are: 1) As the Gayo Camping Ground develops as a tourism object, the promotion strategy is currently quite effective. For instance, the tourism office has promoted by providing promotional flyers and videos, which were then uploaded to social media, which is directly managed by the Gayo Camping Ground manager himself. The availability of this material on social media platforms like Instagram, Facebook, and YouTube makes it simpler for travellers to find out more about this tourist destination. 2) Based on the findings of this research, there aren't many improvements that need to be made to the Gayo Campground tourist attraction as all of its amenities already match the requirements for a tour.*

**Keywords:** *Keywords: Tourism, Tourism potential, Takengon*

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) menentukan strategi memaksimalkan potensi wisata *Gayo Camping Ground* di Takengon; dan 2) memberikan saran pengelolaan objek wisata *Gayo Camping Ground* di Takengon. Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif dan semacam penelitian kualitatif untuk mengeksplorasi kemungkinan topik dan menyarankan cara untuk melanjutkannya. Temuan penelitian menunjukkan adanya potensi untuk dikembangkan menjadi daya tarik wisata alam. Potensi tersebut antara lain 1) Sebagai pengembangan objek wisata Bumi Perkemahan Gayo, strategi promosi saat ini cukup efektif. Misalnya, dinas pariwisata melakukan promosi dengan memberikan flyer dan video promosi yang kemudian diunggah ke media sosial yang dikelola langsung oleh pengelola *Camping Ground Gayo Alone*. Instagram, Facebook, dan Youtube sudah memiliki fitur media sosial sehingga memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai destinasi wisata ini. 2) Berdasarkan temuan penelitian ini, tidak banyak perbaikan yang perlu dilakukan pada objek wisata Bumi Perkemahan Gayo karena semua fasilitasnya sudah disediakan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.

**Kata kunci:** Objek wisata lokal, Potensi wisata alam, Pengembangan pariwisata.

## **LATAR BELAKANG**

Dalam upaya mencapai keserasian, keseimbangan, dan kepuasan dengan lingkungan sekitar dalam tataran sosial, budaya, alam, dan ilmu pengetahuan, pariwisata adalah perjalanan satu arah sementara yang dilakukan sendiri atau bersama orang lain. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, pariwisata didefinisikan sebagai rangkaian kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pelaku usaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Berpergian juga dapat digunakan sebagai alat untuk pendidikan, kumpul-kumpul keluarga, dan sebagai alternatif dari tugas sehari-hari yang membosankan. Semakin banyak lokasi wisata bermunculan, semakin banyak orang mungkin memilih untuk terlibat dalam kegiatan yang berhubungan dengan pariwisata di sana.

Takengon, Kabupaten Aceh Tengah, Aceh, merupakan rumah bagi beberapa destinasi wisata yang memamerkan keindahan alam kawasan tersebut. menyediakan berbagai tempat wisata dan hotspot budaya yang cocok untuk dilihat wisatawan. Salah satu daya tarik tempat wisata Ujung Nunang di Kecamatan Lut Tawar Kabupaten Aceh Tengah adalah Camping Ground Gayo yang dikelola oleh sekelompok anak muda. Hal ini tercermin dari lokasi yang memiliki potensi permasalahan yang dihadapi dan pendukung lainnya yang berada dalam satu bentangan, sehingga tiga kegiatan dapat dilakukan secara bersamaan. Area berkemah, jalan-jalan, dan wisata pemandangan alam adalah beberapa minat khusus yang menarik orang-orang yang menyukai alam bebas untuk datang dan merasakan sendiri pedesaan. Dalam dunia penggemar alam luar, tempat perkemahan terkadang disebut sebagai "tempat berkemah". Lokasi ini merupakan area outdoor yang cukup luas di mana orang dapat mendirikan tenda dan melakukan kegiatan berkemah. Lokasi ini merupakan area outdoor yang cukup luas di mana orang dapat mendirikan tenda dan melakukan kegiatan berkemah. Lokasi wisata alam seringkali rentan terhadap kehancuran, sehingga harus berhati-hati saat menggunakannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengembangkan penelitian ini dengan judul “Tinjauan Proses Pengembangan Destinasi Wisata *Gayo Camping Ground* Di Takengon Aceh”

## **KAJIAN TEORITIS**

## **Teori Strategi Pengembangan**

Strategi merupakan bakal aksi yang menuntun keputusan manajemen puncak serta sumber energi industri yang banyak merealisasikannya. Di samping itu, strategi pula pengaruhi kehidupan organisasi dalam jangka panjang, sangat tidak sepanjang 5 tahun.. Oleh sebab itu, watak strategi merupakan berorientasi ke masa depan. Strategi memiliki konsekuensi multifungsional serta dalam perumusannya butuh pemikiran faktor-faktor internal ataupun eksternal yang dialami industri (Rachmat, 2014).

Strategi mempunyai hirarki tertentu. Awal merupakan strategi tingkat korporat. Strategi korporat, menggambarkan arah perkembangan serta pengelolaan bermacam bidang usaha dalam sebuah organisasi buat menggapai penyeimbangan produk serta jasa yang dihasilkan. Kedua merupakan strategi tingkat unit usaha (bisnis). Strategi unit usaha umumnya menekankan pada usaha kenaikan energi saing organisasi dalam satu industri ataupun satu segmen industri yang dimasuki organisasi yang bersangkutan. Ketiga strategi tingkatan fungsional. Strategi pada tingkat ini menghasilkan kerangka kerja untuk buat manajemen fungsional semacam penciptaan serta pembedahan, keuangan, sumber daya manusia, pemasaran, serta riset serta inovasi (Yoshida, D. T. 2006)

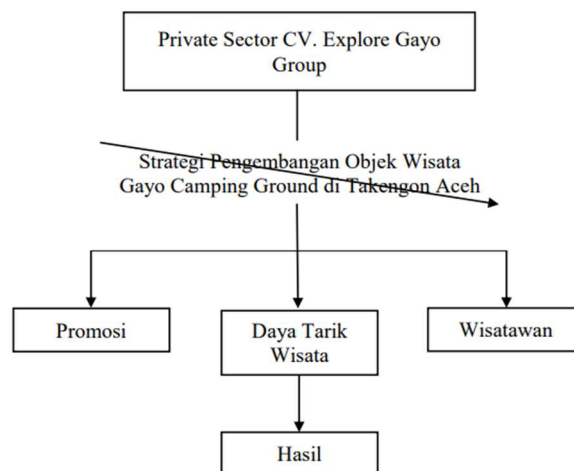
Pengembangan sesuatu produk pada dasarnya merupakan usaha yang dicoba secara sadar serta berencana dengan iktikad buat yang lain berjalan serta menaikkan tipe produk yang dihasilkan ataupun yang dipasarkan (Yoeti, O. A. 2004). Biasanya sesuatu produk yang dihasilkan wajib cocok dengan pasar segmentasi pasar serta dalam riset ini dimaksudkan buat pengembangan pariwisata budaya terpaut mulai berlakunya MEA 2015 dimana pariwisata dimasukkan dalam satu bab sebab pariwisata dikira berarti dalam kepariwisataan pada abad ke-21 ini. Bagi Yoeti, O.A (2006), Produk baru tidak dihasilkan secara kebetulan, wajib dicoba modifikasi supaya produk yang ditawarkan bisa disesuaikan dengan kebutuhan pasar secara mikro, dalam menarangkan pengembangan produk pariwisata: a) Biro Perjalanan Wisata, b) Alat Transportasi, c) Hotel dan Akomodasi, d) Bar dan Restoran, e) Tour Operator, f) Objek atau Atraksi Wisata, dan g) Cenderamata.

## **Teori Daya Tarik Wisata**

Energi tarik wisata merupakan seluruh suatu yang jadi faktor penarik untuk turis buat melaksanakan wisata. Tiap destinasi wisata wajib mempunyai energi tarik supaya turis ingin melaksanakan kunjungan wisata (Aj, M. 2012). Bagi Charles E. Gearing, pembuat energi tarik wisata tersebut merupakan: a) Atraksi (attraction), baik yang sifatnya alamiah ataupun buatan manusia, meliputi: alam, budaya, dan unsur sejarah lainnya. b) Sarana (facilities), meliputi kemudahan akomodasi serta kemudahan tamasya/hiburan Aksesibilitas, berbentuk prasarana transportasi.

Berkaitan dengan *tourisme*, Turis merupakan seluruh orang penuh dua ketentuan, awal kalau mereka meninggalkan rumah kediamannya untuk jangka waktu kurang dari satu tahun serta kedua kalau sedangkan mereka berangkat, mereka menghasilkan duit di tempat yang mereka kunjungi, tidak dengan mencari nafkah di tempat tersebut. Sementara itu Bagi Suwanto, G. (2004), melaporkan kalau aksesibilitas ialah salah satu aspek aspek berarti yang menunjang pengembangan pariwisata, sebab menyangkut pengembangan lintas. Tanpa dihubungkan dengan jaringan transportasi tidak bisa jadi suatu objek wisata menemukan kunjungan turis. Obyek wisata ialah akhir ekspedisi wisata serta wajib penuh ketentuan aksesibilitas, maksudnya objek wisata wajib gampang dicapai serta dengan sendirinya pula gampang ditemui.

Penelitian ini mengkaji tentang Strategi Pengembangan Objek Wisata Gayo Camping Ground di Takengon Aceh Tengah. Adapun kerangka konsep penelitian digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 1 : Kerangka Berfikir Penelitian**

## **METODE PENELITIAN**

Peneliti dibalik penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dengan menjelaskan suatu masalah, penelitian kualitatif berusaha memperoleh informasi kualitatif yang menekankan pada proses dan makna masalah. Dalam penelitian deskriptif, tujuannya adalah untuk menentukan atau mencirikan aktualitas peristiwa yang sedang dipelajari. Dalam penelitian terhadap variabel bebas atau tunggal, Tidak ada perbandingan atau hubungan dengan variabel lain (Sugiyono, D. 2010).

Mayoritas penelitian dilakukan di Kabupaten Aceh Tengah di Mendale, Kec. sehingga peneliti dapat mengumpulkan data dengan baik dan efisien. Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti dapat disajikan dan informasikan kepada orang lain.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Takengon merupakan dataran tinggi dengan udara dingin dan terletak pada ketinggian sekitar 1200 meter di atas permukaan laut. Ada beberapa tempat wisata alam di Takengon, Aceh. Hampir setiap daerah memiliki setidaknya satu objek wisata, seperti budaya lokal, sejarah, hewan, pemandangan gunung yang menakjubkan, air dan danau, dan berbagai objek wisata lainnya yang membuat kita terkagum-kagum dengan tempat ini. Ada sejumlah pilihan untuk menjelajahi pegunungan Kabupaten Gayo di Aceh tengah. Danau Lut Tawar merupakan bagian penting dari berbagai industri wisata, antara lain ekowisata, wisata petualangan, wisata alam pegunungan, wisata budaya, sejarah, dan buatan manusia. Kawasan pelestarian flora dan fauna Ampar Karang akan menarik para ekowisata, pecinta alam, dan siapa saja yang mengutamakan kelestarian lingkungan.

Takengon adalah rumah bagi Danau Laut Tawar, sebuah danau dan tempat wisata terkenal di Dataran Tinggi Gayo Kabupaten Aceh Tengah. Kota kabupaten Takengon yang menjadi pusat pemerintahan Kabupaten Aceh Tengah ini terletak di tepi barat danau. Danau ini dikenal sebagai Danau Lut Segar oleh masyarakat Gayo. Luas wilayahnya

sekitar 5.472 hektar dengan lebar 3.219 km dan panjang 17 km. Ikan Depik adalah salah satu spesies asli yang hidup di danau ini. Sepintas ikan ini mirip dengan ikan wader yang terdapat di Pulau Jawa. Keduanya kecil dan memiliki sisik berwarna putih mengkilap; populasi mereka tidak pernah menurun meskipun perburuan konstan untuk makanan oleh penduduk setempat. Ikan ini memiliki banyak protein dan sangat beraroma.

Takengon menyimpan sejumlah objek wisata menarik bagi pengunjung, antara lain danau bernama sama yang terdapat di Kecamatan Laut Tawar, Bebesen, dan Kebayakan, serta Gua Puteri Pukes dan Hutan Pantan Terong. Lokasi Camping Ground Takengon sebenarnya hanya di dekat Danau Laut Tawar. Takengon, ibu kota Aceh Tengah, bisa ditemukan di pesisir barat danau ini. Orang Gayo menyebut badan air ini Danau Lut Tawar. Danau Lut Tawar adalah sebuah danau di Aceh Tengah yang dapat ditemukan di kecamatan Lut Tawar, Kebayakan, Bebesen, dan Bintang.

Danau tersebut menjadi sumber kebanggaan bagi warga Aceh Tengah dan menghasilkan pendapatan melalui pariwisata. Selain keindahan alamnya, danau ini menyimpan banyak dongeng terkenal, Putri Benu, Ikan Depik, dan Lembide, serta Putri Hijau, Putri Pukes, Unok, dan Putri Pukes. Danau Lut Tawar secara harfiah diterjemahkan menjadi "laut bebas garam", karena Lut berarti laut dan Tawar berarti "tidak asin". Danau Lut Tawar terbentuk oleh letusan gunung berapi, tetapi namanya dapat dipahami dari beberapa sudut yang berbeda, berkat legenda urban seperti yang mengelilingi Unok, seorang pria yang percaya bahwa banjir akan segera terjadi dan terinspirasi untuk membangun perahu sebagai persiapan. dan Putri Pukes, seorang dewi yang konon pernah melahirkan danau tersebut.

berdasarkan temuan wawancara mendalam dengan pihak biro pariwisata daerah Aceh Tengah, pengelola wisata *Gayo Camping Ground*, dan para pengunjung. Sebanyak 32.000 pengunjung dapat datang sebagai turis setiap tahun. Mengenai para pemudik, mereka kebanyakan berasal dari daerah Aceh sendiri. Memindahkannya ke kawasan objek wisata *Gayo Camping Ground* ini menjadi kendala pembatas. Berdasarkan alasan ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa properti *Gayo Camping Ground* adalah milik lingkungan yang disewa oleh pengelola objek wisata. Sebagai bagian dari kemitraan antara penduduk setempat dan Dinas Pariwisata Kabupaten Aceh Tengah, anggota masyarakat mengelola kantin bumi perkemahan dan memelihara Objek Wisata *Gayo*

*Camping Ground*. Perbaiki *Gayo Camping Ground* dan tempat wisata lainnya di Kabupaten Aceh Tengah melalui prakarsa yang dipimpin oleh dinas pariwisata kabupaten, seperti penyelenggaraan acara khusus.

Karena letak bumi perkemahan yang sangat strategis di tepi danau, di mana para tamu dapat langsung menikmati keindahan danau dan kemegahan pegunungan di sekitarnya, Obyek *Gayo Camping Ground* memberikan ide alam yang unik. Long weekend dan hari libur nasional mengalami lonjakan pengunjung ke *Gayo Camping Ground*. Bisa dikatakan pembangunan objek wisata *Gayo Camping Ground* ini salah satunya dilatarbelakangi oleh keindahan alam pegunungan dan Danau Talinggon. Upaya pertama yang dilakukan DAS *Gayo Camping Ground* adalah peningkatan sumber daya manusia (SDM). Untuk pertama kalinya, objek wisata *Gayo Camping Ground* melakukan upaya peningkatan sumber daya manusia (SDM), berkolaborasi dengan awak kapal, memperbaiki infrastruktur di dalamnya, termasuk membuat toilet, membuat lampu, dan menjaga peralatan yang ada. Kawasan wisata di sekitar *Gayo Camoing Ground* memiliki sejumlah daya tarik. Berkemah, naik speedboat, bakar kambing, bakar, dan berbagai aktivitas lainnya adalah beberapa atraksi yang ditawarkan di *Gayo Camping Ground*.

Karena terdapat beberapa fasilitas umum seperti kantin, kamar kecil, dan pemandian umum, maka fasilitas di objek wisata *Camping Ground Gayo* sudah lebih dari cukup. Pengunjung melaporkan bersenang-senang, terutama mereka yang menyukai alam bebas. Karena pengalaman luar biasa yang mungkin didapat, sangat disarankan untuk mengunjungi lokasi wisata *Camping Ground Gayo*. Tempat wisata di *Camping Ground Gayo* ini sangat ideal bagi wisatawan. Temuan-temuan tersebut akan digali Selain itu, berdasarkan hasil penelitian lapangan, berupa gambaran pembahasan seputar Strategi Pengembangan Obyek Wisata *Gayo Camping Ground*. Temuan dan pembahasan studi lapangan tercantum di bawah ini, dan penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. “Untuk lebih menunjukkan keampuhan strategi promosi Obyek Wisata *Gayo Camping Ground*, kepala stasiun Dinas Pariwisata Aceh Tengah menyatakan dalam sesi promosi bahwa Dinas Pariwisata sudah pasti melakukan kerjasama dalam bentuk promosi agar orang-orang dari luar Aceh bisa belajar tentang wisata *Gayo Camping Ground*. Untuk memikat wisatawan dari pelosok, *Gayo Camping Ground*, misalnya, telah

*memproduksi materi promosi berupa brosur dan video yang akan disediakan untuk para tamu. Tidak diragukan lagi, periklanan ditangani oleh Dinas Pariwisata.”.*

“Instagram, Facebook, YouTube, dan media sosial lainnya adalah alat yang dia gunakan untuk menyebarkan berita tentang *Gayo Camping Ground* kepada calon pengunjung. Atraksi di *Gayo Camping Ground* mudah ditemukan. Pengunjung objek wisata *Gayo Camping Ground* menjelaskan hal ini dengan menambahkan bahwa posisinya tidak sulit ditemukan sama sekali, karena Google maps tentunya cukup berguna untuk menemukan lokasi objek wisata *Gayo Camping Ground*”.

b. Potensi Objek Wisata

“*Camping Ground Gayo* adalah alternatif unik dari tujuan wisata outdoor yang khas. Pengelola *Gayo Camping Ground*, tujuan wisata populer, menjelaskan hal ini, menjelaskan bahwa lokasi utama perkemahan di tepi air berarti para tamu memiliki pemandangan danau dan pegunungan sekitarnya yang tidak terhalang, memberi mereka perspektif unik tentang alam. *Gayo Camping Ground* adalah tujuan yang populer karena banyaknya atraksi yang ditawarkan kepada pengunjung. Pengelola *Gayo Camping Ground*, tujuan wisata populer, menguraikan hal ini dengan mengatakan bahwa deskripsi pengelola tentang penawaran situs menunjukkan bahwa berkemah, speedboat, kambing panggang, dan barbekyu di luar ruangan adalah beberapa kegiatan yang tersedia”.

c. Pengunjung Objek Wisata

Wisatawan yang pernah berkunjung ke *Gayo Camping Ground* mengatakan bahwa mempelajarinya itu mudah. Hal ini dijelaskan oleh wisatawan di *Gayo Camping Ground* yang mengatakan bahwa lokasi dapat ditemukan dengan mudah berkat aksesibilitas Google Maps. Hal ini tentu membantu lokasi dalam menemukan tujuan wisata *Gayo Camping Ground* ini, dan kawasan ini sangat aman.. berkat kehadiran penjaga dan petugas keamanan. *Camping Ground Gayo* adalah tujuan wisata yang populer karena memiliki banyak fasilitas umum termasuk restoran, toilet, dan kamar mandi.



Lingkungan alam yang asri dapat memberikan pengalaman yang tak terlupakan di *Gayo Camping Ground*, menjadikannya rekomendasi utama bagi para pecinta alam. Potensi *Gayo Camping Ground* sangat besar untuk dimanfaatkan sebagai objek wisata sehingga sangat cocok untuk tujuan tersebut.

Karena adanya penegakan hukum, *Camping Ground Gayo* dalam kondisi prima sebagai tujuan wisata. *Camping Ground Gayo* adalah alternatif unik dari tujuan wisata outdoor yang khas. Pengelola Obyek Wisata *Camping Ground Gayo* mengklarifikasi keadaan tersebut dengan mengatakan, “Dari penjelasan yang diberikan pengelola Obyek Wisata *Camping Ground Gayo*, Karena posisinya yang utama di tepi air, di mana para berkemah memiliki pemandangan danau dan pegunungan yang tidak terhalang, Obyek Wisata *Camping Ground Gayo* dapat dilihat sebagai pendekatan baru terhadap alam. Bumi Perkemahan dan Tempat Wisata Gayo Karena posisinya yang utama di tepi air, di mana para berkemah memiliki pemandangan danau dan pegunungan yang tidak terhalang, Obyek Wisata *Camping Ground Gayo* dapat dilihat sebagai pendekatan baru terhadap alam.

Bumi Perkemahan dan Tempat Wisata Gayo Karena posisinya yang utama di tepi air, di mana para berkemah memiliki pemandangan danau dan pegunungan yang tidak terhalang, Obyek Wisata *Camping Ground Gayo* dapat dilihat sebagai pendekatan baru terhadap alam. Bumi Perkemahan dan Tempat Wisata Gayo Karena posisinya yang utama di tepi air, di mana para berkemah memiliki pemandangan danau dan pegunungan yang tidak terhalang, Obyek Wisata *Camping Ground Gayo* dapat dilihat sebagai pendekatan baru terhadap alam. Bumi Perkemahan dan Tempat Wisata Gayo Karena posisinya yang utama di tepi air, di mana para berkemah memiliki pemandangan danau dan pegunungan yang tidak terhalang, Obyek Wisata *Camping Ground Gayo* dapat dilihat sebagai pendekatan baru terhadap alam. Tempat Wisata *Gayo Camping Ground* disukai oleh banyak wisatawan karena lokasinya yang dekat dengan danau dan lahannya yang luas, cocok untuk piknik dan reuni keluarga. Destinasi wisata ini dikembangkan dengan serius untuk menjangkau wisatawan lokal dan nasional sehingga dapat berperan menambah variasi destinasi wisata di daerah ini.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pembahasan tentang strategi membangun objek wisata *Gayo Camping Ground* di Aceh yang telah dilakukan peneliti dapat menghasilkan kesimpulan yang bermanfaat yakni *pertama*, ada strategi terkini yang sangat efektif untuk mempromosikan *Gayo Camping Ground* sebagai tujuan wisata. Misalnya, Dinas Pariwisata melakukan promosi bumi perkemahan dengan membagikan selebaran dan video promosi yang kemudian diunggah oleh pengelola bumi perkemahan ke akun media sosial bumi perkemahan itu sendiri. Pengguna media sosial dapat menemukan informasi tentang landmark ini di berbagai platform termasuk Instagram, Facebook, dan YouTube. berdasarkan hasil penelitian ini, tampaknya *Gayo Camping Ground* sudah menawarkan kondisi yang hampir optimal bagi wisatawan..

Beberapa rekomendasi hal-hal yang dapat dilakukan dan dilihat di *Gayo Camping Ground* adalah Diharapkan pengelola Obyek Wisata *Gayo Camping Ground* dapat memasang toilet untuk meningkatkan kepuasan pengunjung, dan pengelola objek wisata terdekat menerapkan penjualan tiket secara online untuk memudahkan kampanye pemasaran. Kemudian, agar dapat berkembang, beberapa hal Diharapkan apabila pihak pengelola Obyek Wisata *Gayo Camping Ground* telah mampu berbenah diri untuk melakukan perubahan yang lebih baik lagi, masyarakat setempat dapat memanfaatkan peluang yang dihasilkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat dengan melakukan berbagai hal. seperti membuka warung kecil-kecilan dan memungut biaya bagi wisatawan untuk penggunaan sepeda agar dapat berkeliling di Obyek Wisata *Gayo Camping Ground*.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Aj. M. (2012). *Kepariwisata dan perjalanan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Marpaung, H. (2002). *Pengetahuan kepariwisataan*, Bandung: CV. Alfabeta
- Yoeti, O. A. (2004). *Strategi pemasaran hotel*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Yoeti, O. A. dkk. (2006). *Pariwisata Budaya Masalah dan Solusinya*. PT. Pradnya Paramita.